



Kolaborasi Perguruan Tinggi dan Dunia Industri dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Siswa SMK Kota Tegal

Erni Unggul Sedya Utami^{1*}, Ghea Dwi Rahmadiane¹, Bahri Kamal¹, Agung Hendarto¹
¹²³⁴Universitas Harkat Negeri, Jalan Pendidikan No 1, Kota Tegal 52142
¹eunggulsu@gmail.com*

Artikel History:

Received: 19 Mei 2022 / Received in revised form: 27 Juli 2026 / Accepted: 3 Agustus 2026

ABSTRACT

A community service activity with the theme challenges and solutions to the world of work for vocational high school students in Tegal City" was carried out as an effort to improve the work readiness of vocational high school students in facing the challenges of the industrial world and increasingly competitive job competition. Problems faced by students include limited understanding of the needs of the world of work, the recruitment process, professional ethics, and the importance of developing soft skills. This activity was carried out at SMK PGRI Tegal City by a team of lecturers from Harkat Negeri University in collaboration with the Tegal City Manpower and Industry Office and the Tegal City HRD Forum involving 40 male and female students as participants. The implementation method used an educational-participatory approach through seminars, counseling, interactive discussions, job interview simulations, and sharing experiences from Human Resource Development practitioners. The results of the activity showed that participants experienced an 85% increase in understanding of the challenges and needs of the world of work, an 87% increase in readiness to face the job recruitment process, and a 90% positive response to the implementation method of the activity. Participants showed increased motivation in developing self-competence and work readiness. It can be concluded that this community service activity has succeeded in increasing students' insight, work readiness, and understanding of the needs of the industrial world as well as strengthening the synergy between universities, schools, local governments, and the industrial world in supporting the development of competitive and work-ready young human resources.

Keywords : *job readiness; vocational school students; world of work; employability skills; soft skills; job recruitment; vocational education*

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema tantangan dan solusi dunia kerja bagi Siswa Siswi SMK Kota Tegal dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kesiapan kerja siswa SMK dalam menghadapi tantangan dunia industri dan persaingan kerja yang semakin kompetitif. Permasalahan yang dihadapi siswa meliputi keterbatasan pemahaman mengenai kebutuhan dunia kerja, proses rekrutmen, etika profesional, serta pentingnya pengembangan *soft skills*. Kegiatan ini dilaksanakan di SMK PGRI Kota Tegal oleh tim dosen Universitas Harkat Negeri bekerja sama dengan Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Tegal dan Forum HRD Kota Tegal dengan melibatkan 40 siswa dan siswi sebagai peserta kegiatan. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan edukatif-partisipatif melalui seminar, penyuluhan, diskusi interaktif, simulasi wawancara kerja, dan berbagi pengalaman dari praktisi *Human Resource Development*. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mengalami

*Erni Unggul SU
Tel.: 082323291921
Email: eunggulsu@gmail.com

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



peningkatan pemahaman mengenai tantangan dan kebutuhan dunia kerja sebesar 85%, peningkatan kesiapan menghadapi proses rekrutmen kerja sebesar 87%, serta respons positif terhadap metode pelaksanaan kegiatan sebesar 90%. Peserta menunjukkan peningkatan motivasi dalam mengembangkan kompetensi diri dan kesiapan kerja. Kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan berhasil meningkatkan wawasan, kesiapan kerja, dan pemahaman siswa mengenai kebutuhan dunia industri serta memperkuat sinergi antara perguruan tinggi, sekolah, pemerintah daerah, dan dunia industri dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia muda yang kompetitif dan siap kerja.

Kata kunci : kesiapan kerja; siswa SMK; dunia kerja; employability skills; soft skills; rekrutmen kerja; pendidikan vokasi

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia kerja pada era transformasi digital dan revolusi industri menuntut sumber daya manusia yang adaptif, kompetitif, dan memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri (Dwi Rahmadiane et al., 2020). Kondisi tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang secara konseptual dipersiapkan untuk siap memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan Pendidikan (Mahmudah et al., 2023). Namun demikian, realitas menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara kompetensi lulusan SMK dengan kebutuhan dunia industri, baik dari aspek keterampilan teknis (*hard skills*), keterampilan non teknis (*soft skills*), kesiapan mental kerja, hingga pemahaman terhadap dinamika rekrutmen dan budaya kerja profesional (Suharno et al., 2020). Kondisi ini berdampak pada tingginya persiapan kerja dan belum optimalnya tingkat penyerapan tenaga kerja lulusan SMK di berbagai daerah, termasuk di Kota Tegal.

Kota Tegal sebagai salah satu wilayah dengan perkembangan sektor industri, perdagangan, dan jasa yang cukup dinamis memerlukan tenaga kerja muda yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik dan vokasional, tetapi juga kemampuan adaptasi terhadap perubahan dunia kerja yang cepat (Rahmadiane et al., 2025). Di sisi lain, siswa SMK masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya pemahaman mengenai kebutuhan industri terkini, minimnya pengalaman menghadapi proses seleksi kerja, rendahnya kemampuan komunikasi profesional, serta keterbatasan informasi terkait peluang karier dan pengembangan kompetensi (Rahmadiane et al., 2020). Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya upaya kolaboratif antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, sekolah, dan praktisi industri dalam memberikan penguatan kapasitas dan kesiapan kerja bagi siswa SMK.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema tantangan dan solusi dunia kerja bagi Siswa Siswi SMK Kota Tegal menjadi relevan dan strategis untuk dilaksanakan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim dosen dari Universitas Harkat Negeri bekerja sama dengan Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Tegal serta Forum HRD Kota Tegal dan dilaksanakan di SMK PGRI Kota Tegal. Kolaborasi multipihak ini menjadi penting karena persoalan kesiapan kerja siswa tidak dapat diselesaikan hanya melalui pendekatan pendidikan formal semata, tetapi membutuhkan keterlibatan langsung dari dunia industri dan pemangku kebijakan ketenagakerjaan (Raharjo & Winarko, 2021).

Kegiatan pengabdian ini memiliki keunikan dibandingkan dengan artikel atau program pengabdian sejenis lainnya. Pertama, kegiatan tidak hanya berfokus pada pemberian motivasi kerja, tetapi juga menghadirkan perspektif langsung dari praktisi *Human Resource Development* (HRD) mengenai kebutuhan industri, proses rekrutmen, etika kerja, dan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan saat ini (Arwien et al., 2024). Kedua, pengabdian ini mengintegrasikan pendekatan akademik, kebijakan ketenagakerjaan, dan kebutuhan riil industri dalam satu kegiatan edukatif yang aplikatif (Isabella et al., 2023). Ketiga, sasaran kegiatan adalah siswa SMK yang berada pada fase transisi menuju dunia kerja sehingga materi yang diberikan bersifat kontekstual dan berorientasi pada peningkatan *employability skills* (Akmal et al., 2020). Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya mendeskripsikan kegiatan sosialisasi, tetapi juga menawarkan model kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah, dan industri dalam menyiapkan generasi muda yang siap kerja dan berdaya saing.

Secara akademis, kegiatan ini penting dilakukan karena masih terbatasnya publikasi pengabdian masyarakat yang secara khusus membahas kesiapan kerja siswa SMK melalui pendekatan kolaboratif antara perguruan tinggi, dinas tenaga kerja, dan forum HRD daerah. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada aspek pembelajaran vokasional atau pelatihan keterampilan teknis, sedangkan aspek kesiapan mental, pemahaman budaya kerja industri, komunikasi profesional, dan strategi menghadapi seleksi kerja masih relatif kurang mendapatkan perhatian (Baitullah et al., 2019). Oleh karena itu, artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah berupa penguatan konsep pengembangan kesiapan kerja siswa berbasis kolaborasi stakeholder.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kesiapan siswa SMK dalam menghadapi tantangan dunia kerja melalui edukasi mengenai kompetensi kerja, peluang karier, etika profesional, strategi menghadapi proses rekrutmen, serta penguatan motivasi dan kesiapan mental kerja. Selain itu, kegiatan ini bertujuan membangun sinergi antara perguruan tinggi, sekolah, pemerintah daerah, dan dunia industri dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia muda yang siap kerja, kompetitif, dan adaptif terhadap perubahan dunia industri.

Topik pengabdian ini relevan dengan upaya peningkatan kesiapan kerja siswa SMK melalui penguatan kompetensi yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja. Program juga menunjukkan kolaborasi yang baik antara perguruan tinggi, sekolah, pemerintah daerah, dan dunia industri sebagai implementasi pendekatan *quadruple helix*. Kebaruan dari kegiatan pengabdian ini melalui penggunaan model pendampingan yang berkelanjutan, integrasi kebutuhan industri berbasis analisis kompetensi, penerapan metode pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*), penyusunan luaran yang terukur berupa peningkatan kesiapan kerja, portofolio karier, atau sertifikasi kompetensi peserta. Melalui kegiatan ini diharapkan siswa SMK memiliki wawasan yang lebih luas mengenai dunia kerja dan mampu mempersiapkan diri secara lebih optimal sebelum memasuki dunia industri. Dalam konteks yang lebih luas, pengabdian ini mendukung upaya peningkatan kualitas tenaga kerja muda Indonesia, pengurangan pengangguran usia produktif, serta penguatan daya saing sumber daya manusia nasional dalam menghadapi tantangan ekonomi dan industri di masa depan.

2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan edukatif-partisipatif dengan desain pengabdian berbasis sosialisasi, penyuluhan, dan diskusi interaktif mengenai tantangan dan solusi dunia kerja bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Kegiatan dilaksanakan di SMK PGRI Kota Tegal dengan melibatkan tim dosen dari Universitas Harkat Negeri bekerja sama dengan Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Tegal dan Forum HRD Kota Tegal. Sasaran kegiatan adalah siswa-siswi SMK yang dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan menengah kejuruan. Pendekatan partisipatif dipilih agar peserta tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam diskusi, tanya jawab, serta berbagi pengalaman dan pandangan mengenai dunia kerja. Desain pengabdian dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi antara lain sebagai berikut:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

2.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dan mitra terkait untuk mengidentifikasi kebutuhan peserta serta menentukan materi yang sesuai dengan kondisi dan tantangan dunia kerja saat ini. Selain itu, dilakukan penyusunan materi pengabdian yang mencakup kesiapan kerja, etika profesional, keterampilan komunikasi, strategi menghadapi proses rekrutmen, penyusunan *curriculum vitae* (CV) (Raharjo & Winarko, 2021), wawancara kerja (Arwien et al., 2024), serta pengenalan budaya industri (Tua Siregar et al., 2020). Tahap pelaksanaan dilakukan dalam bentuk seminar interaktif dan sesi diskusi yang menghadirkan narasumber dari kalangan akademisi, praktisi *Human Resource Development* (HRD), dan instansi ketenagakerjaan. Selanjutnya, tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan respons peserta terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.

Sumber data dalam kegiatan pengabdian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari peserta kegiatan melalui observasi selama pelaksanaan pengabdian, hasil diskusi interaktif, serta penyebaran angket sederhana mengenai pemahaman siswa terhadap dunia kerja dan kesiapan kerja setelah mengikuti kegiatan (Yanuar & Syarif, 2024). Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai literatur, laporan ketenagakerjaan, referensi ilmiah, dan dokumen pendukung yang relevan dengan isu kesiapan kerja lulusan SMK dan kebutuhan industri (Purnomo, 2020). Data tersebut digunakan untuk memperkuat analisis terhadap kondisi dan tantangan yang dihadapi siswa SMK dalam memasuki dunia kerja.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, wawancara singkat, dan penyebaran kuesioner kepada peserta kegiatan. Observasi digunakan untuk melihat tingkat partisipasi, antusiasme, dan keterlibatan siswa selama kegiatan berlangsung. Dokumentasi dilakukan melalui pengumpulan foto kegiatan, daftar hadir peserta, dan catatan pelaksanaan pengabdian. Wawancara singkat dilakukan kepada beberapa peserta dan pihak sekolah untuk memperoleh gambaran mengenai kebutuhan dan kendala yang dihadapi siswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Selain itu, kuesioner digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terkait materi yang diberikan serta manfaat kegiatan pengabdian terhadap peningkatan kesiapan kerja siswa.

2.2 Tahap Pelaksanaan

Variabel utama dalam kegiatan pengabdian ini meliputi pemahaman dunia kerja, kesiapan kerja siswa, keterampilan komunikasi profesional, motivasi kerja, dan pengetahuan mengenai proses rekrutmen kerja (Raharjo & Winarko, 2021). Variabel pengimbas dari kegiatan ini adalah meningkatnya wawasan siswa mengenai kebutuhan industri, tumbuhnya motivasi untuk meningkatkan kompetensi diri, serta terbentuknya kesadaran akan pentingnya *soft skills* dan etika profesional dalam dunia kerja. Pengabdian ini juga diharapkan memberikan dampak tidak langsung berupa penguatan sinergi antara sekolah, perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan dunia industri dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia muda di Kota Tegal.

Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan pembukaan dan sambutan dari pihak sekolah, tim pengabdian, serta mitra pelaksana yang terdiri atas Universitas Harkat Negeri, Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Tegal, dan Forum HRD Kota Tegal. Kegiatan dilaksanakan di SMK PGRI Kota Tegal dengan melibatkan 40 siswa dan siswi sebagai peserta kegiatan. Pada tahap ini, peserta diberikan pemahaman awal mengenai pentingnya kesiapan menghadapi dunia kerja di era persaingan industri dan transformasi digital. Selanjutnya, tim pengabdian menyampaikan materi utama mengenai tantangan dunia kerja yang meliputi kompetensi yang dibutuhkan industri, etika profesional, kemampuan komunikasi, adaptasi terhadap perkembangan teknologi, serta kesiapan mental dalam menghadapi lingkungan kerja. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif melalui metode ceramah, diskusi, studi kasus, dan berbagi pengalaman dari praktisi *Human Resource Development* (HRD) sehingga peserta dapat memahami kondisi nyata dunia kerja secara lebih aplikatif.



Gambar 2. Dokumentasi Pelaksanaan Pelatihan Curriculum Vitae

Pada sesi berikutnya, peserta diberikan edukasi mengenai strategi menghadapi proses rekrutmen kerja, mulai dari penyusunan *curriculum vitae* (CV), teknik menghadapi wawancara kerja, hingga pemahaman mengenai budaya kerja profesional. Dalam tahap ini, narasumber memberikan simulasi dan contoh-contoh kasus yang sering ditemui dalam proses seleksi tenaga kerja sehingga peserta dapat memperoleh gambaran yang lebih konkret mengenai proses memasuki dunia industri. Tahap pelaksanaan juga diisi dengan sesi diskusi dan tanya jawab antara peserta dan narasumber. Melalui sesi ini, siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan, pengalaman, maupun kendala yang mereka hadapi terkait persiapan memasuki dunia kerja. Interaksi tersebut bertujuan untuk meningkatkan partisipasi aktif peserta sekaligus memberikan solusi dan motivasi yang sesuai dengan kebutuhan siswa SMK.



Gambar 3. Dokumentasi Pelaksanaan Tanya Jawab Peserta

Sebagai bagian akhir dari pelaksanaan kegiatan, dilakukan evaluasi melalui penyebaran kuesioner dan observasi terhadap tingkat pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan pengabdian dalam meningkatkan wawasan, motivasi, dan kesiapan siswa menghadapi dunia kerja. Seluruh rangkaian kegiatan kemudian didokumentasikan dan dianalisis sebagai bahan penyusunan laporan pengabdian kepada masyarakat secara sistematis dan akademis.



Gambar 4. Dokumentasi Pelaksanaan Evaluasi Kegiatan

2.3 Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan setelah seluruh rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat selesai dilaksanakan. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas kegiatan dalam meningkatkan pemahaman, kesiapan, dan motivasi siswa dalam menghadapi dunia kerja. Proses evaluasi dilakukan melalui observasi langsung selama kegiatan berlangsung, penyebaran kuesioner kepada peserta, diskusi reflektif, serta dokumentasi hasil kegiatan (Lubis et al., 2019). Tim pengabdian juga melakukan analisis terhadap tingkat partisipasi, antusiasme, dan respons peserta selama mengikuti seluruh sesi kegiatan. Evaluasi observasional menunjukkan bahwa peserta mengikuti kegiatan dengan tingkat partisipasi yang tinggi. Hal tersebut terlihat dari keterlibatan aktif siswa dalam sesi diskusi, tanya jawab, dan simulasi wawancara kerja. Sebagian besar peserta menunjukkan ketertarikan terhadap materi yang disampaikan, khususnya terkait strategi menghadapi rekrutmen kerja, penyusunan *curriculum vitae* (CV), dan pemahaman kebutuhan industri saat ini. Selain itu, siswa juga aktif menyampaikan pertanyaan mengenai tantangan dunia kerja dan peluang karier sesuai bidang keahlian masing-masing.

Berdasarkan hasil kuesioner evaluasi yang diberikan kepada 40 siswa dan siswi SMK PGRI Kota Tegal, diperoleh data capaian kegiatan yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap dunia kerja setelah mengikuti kegiatan pengabdian. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar peserta mengaku masih memiliki keterbatasan pengetahuan mengenai proses rekrutmen kerja, budaya industri, dan keterampilan komunikasi profesional (Güngör, 2020). Namun setelah kegiatan berlangsung, mayoritas peserta menyatakan lebih memahami pentingnya kesiapan kerja, pengembangan soft skills, serta strategi menghadapi persaingan dunia kerja.

Data capaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat distandardisasi berdasarkan hasil evaluasi terhadap 40 peserta siswa dan siswi SMK PGRI Kota Tegal. Standardisasi dilakukan untuk mempermudah interpretasi hasil kegiatan melalui pengelompokan capaian ke dalam kategori persentase dan tingkat keberhasilan program. Adapun kategori standardisasi yang digunakan meliputi: sangat tinggi (86–100%), tinggi (76–85%), sedang (60–75%), dan rendah (<60%).

Tabel 1. Capaian Kegiatan Pengabdian

No	Indikator Capaian Kegiatan	Persentase (%)	Kategori Standardisasi
1	Pemahaman peserta mengenai tantangan dan kebutuhan dunia kerja	85%	Tinggi
2	Pemahaman pentingnya komunikasi profesional dan etika kerja	80%	Tinggi
3	Kesiapan peserta menghadapi proses rekrutmen kerja	87%	Sangat Tinggi
4	Respons positif terhadap metode pelaksanaan kegiatan	90%	Sangat Tinggi
5	Motivasi peserta meningkatkan kompetensi dan kesiapan kerja	82%	Tinggi

Sumber: data diolah (2026)

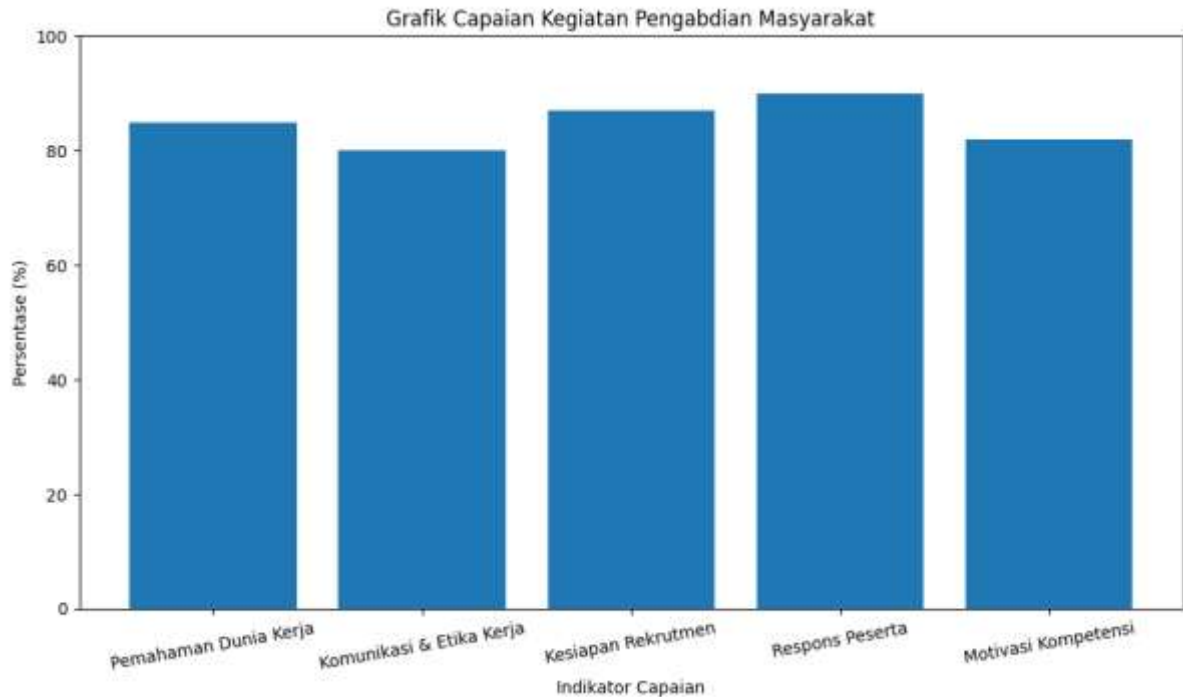
3. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Tantangan dan Solusi Dunia Kerja Bagi Siswa Siswi SMK Kota Tegal” telah dilaksanakan di SMK PGRI Kota Tegal pada tanggal 20–21 Mei 2026 dengan melibatkan 40 siswa dan siswi dari berbagai kompetensi keahlian. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim dosen Universitas Harkat Negeri bekerja sama dengan Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Tegal serta Forum HRD Kota Tegal. Pelaksanaan kegiatan berlangsung secara interaktif melalui seminar, diskusi, simulasi wawancara kerja, dan sesi berbagi pengalaman dari praktisi *Human Resource Development* (HRD). Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memiliki antusiasme yang tinggi selama pelaksanaan program. Hal ini terlihat dari tingkat kehadiran peserta yang mencapai 100% selama kegiatan berlangsung serta keterlibatan aktif siswa dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Sebagian besar peserta menyampaikan pertanyaan terkait kesiapan menghadapi dunia kerja, peluang kerja sesuai kompetensi keahlian, strategi menghadapi wawancara kerja, serta kemampuan yang paling dibutuhkan industri saat ini. Tingginya partisipasi peserta menunjukkan bahwa tema kegiatan sangat relevan dengan kebutuhan siswa SMK yang sedang mempersiapkan diri memasuki

dunia kerja (Kamal et al., 2018). Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi kuesioner, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan wawasan dan kesiapan kerja peserta. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar siswa masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai proses rekrutmen kerja, budaya kerja industri, serta pentingnya keterampilan nonteknis seperti komunikasi profesional, etika kerja, dan kemampuan adaptasi. Setelah mengikuti kegiatan, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai kompetensi yang dibutuhkan dunia industri serta pentingnya pengembangan *soft skills* sebagai pendukung keberhasilan kerja.

Hasil standardisasi data capaian kegiatan menunjukkan bahwa sebesar 85% peserta mengalami peningkatan pemahaman mengenai tantangan dan kebutuhan dunia kerja dengan kategori tinggi. Selain itu, sebesar 80% peserta memahami pentingnya komunikasi profesional dan etika kerja dalam lingkungan industri. Pada aspek kesiapan menghadapi proses rekrutmen kerja, capaian peserta mencapai 87% dengan kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa materi mengenai penyusunan *curriculum vitae* (CV), teknik wawancara kerja, dan strategi menghadapi seleksi tenaga kerja mampu meningkatkan kesiapan siswa secara signifikan. Capaian tertinggi diperoleh pada indikator respons peserta terhadap metode pelaksanaan kegiatan sebesar 90% dengan kategori sangat tinggi. Peserta menilai metode pelaksanaan yang interaktif, aplikatif, dan melibatkan praktisi HRD memberikan pengalaman baru yang lebih dekat dengan kondisi nyata dunia kerja. Kegiatan simulasi wawancara dan studi kasus dinilai menjadi bagian yang paling menarik karena membantu peserta memahami proses seleksi kerja secara langsung. Selain itu, sebesar 82% peserta menyatakan termotivasi untuk meningkatkan kompetensi diri dan lebih serius mempersiapkan diri menghadapi persaingan dunia kerja.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan kolaboratif antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan praktisi industri menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa SMK. Kehadiran narasumber dari praktisi HRD memberikan nilai tambah karena peserta memperoleh informasi aktual mengenai kebutuhan tenaga kerja dan budaya industri yang tidak hanya bersifat teoritis (Davydov et al., 2020), tetapi juga praktis dan kontekstual. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana edukasi, tetapi juga menjadi media penguatan hubungan antara dunia pendidikan dan dunia industri (Rahmadiane et al., 2025). Dalam perspektif pembahasan, hasil kegiatan ini sejalan dengan berbagai kajian mengenai pentingnya penguatan *employability skills* bagi siswa pendidikan vokasi. Kesiapan kerja tidak hanya ditentukan oleh kemampuan akademik dan keterampilan teknis, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan komunikasi, sikap profesional, kepercayaan diri, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan kerja. Oleh karena itu, penguatan *soft skills* melalui kegiatan pengabdian masyarakat menjadi salah satu langkah strategis dalam mendukung peningkatan kualitas lulusan SMK agar lebih kompetitif di dunia kerja. Selain memberikan dampak terhadap peserta, kegiatan ini juga memperkuat sinergi antara sekolah, perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan dunia industri dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia muda yang berkualitas. Kolaborasi tersebut menjadi penting dalam menghadapi tantangan ketenagakerjaan di era digital dan persaingan industri yang semakin kompetitif. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan siswa SMK memiliki kesiapan yang lebih baik dalam memasuki dunia kerja serta mampu meningkatkan daya saing dan profesionalisme sebagai calon tenaga kerja muda Indonesia. Berikut grafik capaian kegiatan pengabdian masyarakat berdasarkan hasil evaluasi peserta di SMK PGRI Kota Tegal:



Gambar 5. Hasil Capaian Pengabdian Masyarakat

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema tantangan dan solusi dunia kerja bagi Siswa Siswi SMK Kota Tegal yang dilaksanakan di SMK PGRI Kota Tegal menunjukkan bahwa siswa SMK masih menghadapi berbagai tantangan dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja, khususnya terkait pemahaman kebutuhan industri, kesiapan menghadapi proses rekrutmen, kemampuan komunikasi profesional, serta penguatan soft skills dan etika kerja. Melalui pelaksanaan kegiatan yang melibatkan kolaborasi antara Universitas Harkat Negeri, Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Tegal, dan Forum HRD Kota Tegal, peserta memperoleh wawasan dan pengalaman yang lebih aplikatif mengenai kondisi nyata dunia kerja serta strategi dalam meningkatkan kesiapan kerja.

Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa program pengabdian memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan motivasi peserta. Sebagian besar peserta menunjukkan peningkatan kesiapan menghadapi dunia kerja, khususnya dalam memahami proses rekrutmen, penyusunan *curriculum vitae* (CV), teknik wawancara kerja, serta pentingnya sikap profesional dalam lingkungan industri. Metode pelaksanaan yang interaktif melalui seminar, diskusi, simulasi, dan berbagi pengalaman dari praktisi HRD dinilai efektif dalam meningkatkan partisipasi dan antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan kesiapan siswa SMK dalam menghadapi tantangan dunia kerja sekaligus memperkuat sinergi antara perguruan tinggi, sekolah, pemerintah daerah, dan dunia industri. Kegiatan ini juga menegaskan bahwa penguatan *employability skills* dan *soft skills* menjadi aspek penting dalam mendukung daya saing lulusan SMK di era persaingan kerja yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia muda yang adaptif, kompeten, dan siap memasuki dunia kerja.

SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan tindak lanjut bagi pihak-pihak terkait antara lain:

- Bagi SMK PGRI Kota Tegal, disarankan untuk meningkatkan program pembinaan kesiapan kerja siswa secara berkelanjutan melalui pelatihan *soft skills*, simulasi wawancara kerja, pelatihan penyusunan *curriculum vitae* (CV), serta penguatan kerja sama dengan dunia industri agar siswa memiliki pengalaman dan wawasan kerja yang lebih luas sebelum lulus.
- Bagi Universitas Harkat Negeri, kegiatan pengabdian serupa perlu terus dikembangkan dengan cakupan peserta yang lebih luas serta materi yang lebih aplikatif sesuai perkembangan kebutuhan industri dan transformasi digital. Selain itu, perguruan tinggi diharapkan dapat memperkuat perannya sebagai mitra strategis sekolah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui program pembinaan, pelatihan, dan pendampingan karier bagi siswa SMK.
- Bagi Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Tegal dan Forum HRD Kota Tegal, disarankan untuk terus memperluas kolaborasi dengan sekolah dan perguruan tinggi dalam menyediakan informasi ketenagakerjaan, peluang magang, pelatihan kompetensi, serta penguatan link and match antara pendidikan vokasi dan kebutuhan dunia industri. Kolaborasi tersebut penting untuk mendukung peningkatan daya saing lulusan SMK di dunia kerja.
- Bagi siswa-siswi SMK, disarankan untuk terus meningkatkan kompetensi teknis maupun nonteknis, memperkuat kemampuan komunikasi profesional, serta aktif mengikuti kegiatan pengembangan diri agar lebih siap menghadapi persaingan dunia kerja yang semakin kompetitif. Selain itu, siswa diharapkan mampu memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan dan memperluas peluang karier di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, F., Purnomo, A., & Salam, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smp Alam Ar-Ridho Semarang. *Sosiolum: Jurnal Pembelajaran IPS*, 2(1), 7–15. <https://doi.org/10.15294/sosiolum.v2i1.36793>
- Arwien, R. T., Wirawan, Z., Veryani, A. N., Sahabuddin, E., Muriati, S., & Sari, J. (2024). Pelatihan Literasi Digital dalam Mendukung Sustainable Development Berwawasan Lingkungan Hidup. *Malebbi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–11.
- Baitullah, M. J. A., Wagiran, W., Baitullah, M. J. A., & Wagiran, W. (2019). Cooperation between vocational high schools and world of work: A case study at SMK Taman Karya Madya Tamansiswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 9(3), 280–293. <https://doi.org/10.21831/jpv.v9i3.27719>
- Davydov, S., Logunova, O., Maltseva, D., Sharikov, A., & Zadorin, I. (2020). Digital Literacy Concepts and Measurement. *Societies and Political Orders in Transition*, 103–120. https://doi.org/10.1007/978-3-030-33016-3_6
- Dwi Rahmadiane, G., Alfian, M., Firmansyah, S., Studi, P., Publik, A. S., & Harapan Bersama, P. (2020). Pemanfaatan E-Commerce dan Social Commerce untuk Siswa/Siswi SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 4(1), 184–191. <https://doi.org/10.29407/JA.V4I1.14178>
- Güngör, G. (2020). Problems and Solution Suggestions Encountered in Vocational Skill Training in Vocational High Schools: Teachers' Views. *Online Submission*, 7(4), 233–253. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3823413>
- Isabella, Iriyani, A., & Puji Lestari, D. (2023). Literasi Digital sebagai Upaya Membangun Karakter

- Masyarakat Digital. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 8(3), 167–172.
- Kamal, B., Ghea, Erni, Mahmudah, N., & Yusri. (2018). Entrepreneurship dengan Pemanfaatan Smart Phone dan New Media Pada Generasi Muda Smk Negeri 1 Dukuhturi. *DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 2581–1932.
- Lubis, A. L., Jalinus, N., Abdullah, R., & Hayadi, B. H. (2019). Project-Based Entrepreneurship Education Model In Vocational High Schools. *INTERNATIONAL JOURNAL OF SCIENTIFIC & TECHNOLOGY RESEARCH*, 8(06). www.ijstr.org
- Mahmudah, N., Dwi Rahmadiane, G., Anis Faidah, Y., Harapan Bersama JIMataran No, P., Lor Margadana Kota Tegal, P., Kunci, K., Penerapan, P., & Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa, P. (2023). Peningkatan Pemahaman Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Pada Siswa-Siswi SMK Hasyim Asy'ari Bojong, Kabupaten Tegal. *Mitra Akademia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 301–305. <https://doi.org/10.32722/MAPNJ.V6I1.5377>
- Purnomo, N. (2020). Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan dan Pendampingan Digital Marketing. *Jurnal Karya Abdi*, 4(3), 376–381.
- Raharjo, N. P., & Winarko, B. (2021). Analisis Tingkat Literasi Digital Generasi Milenial Kota Surabaya dalam Menanggulangi Penyebaran Hoaks. *Jurnal Komunikasi, Meida, Dan Informatika*, 10(1), 33–43. <https://doi.org/10.31504/komunika.v9i1.3795>
- Rahmadiane, G. D., Alfian, M., & Firmansyah, M. S. (2020). Pemanfaatan E-Commerce dan Social Commerce untuk Siswa/Siswi SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 4(1), 184–191. <https://doi.org/10.29407/ja.v4i1.14178>
- Rahmadiane, G. D., Amaliyah, F., & Kamal, B. (2025). Peningkatan Literasi Keuangan Digital Dalam Ruang Lingkup Bisnis Pada Siswa/Siswi SMK di Kabupaten Tegal. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 9(2), 1691–1698. <https://doi.org/10.31764/jmm.v9i2.29365>
- Suharno, Pambudi, N. A., & Harjanto, B. (2020). Vocational education in Indonesia: History, development, opportunities, and challenges. *Children and Youth Services Review*, 115, 105092. <https://doi.org/10.1016/J.CHILDYOUTH.2020.105092>
- Tua Siregar, R., Silitonga, P., Putri, J. A., Manajemen,), Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2020). Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Pematangsiantar. *JKBM (JURNAL KONSEP BISNIS DAN MANAJEMEN)*, 6(2), 133–142. <https://doi.org/10.31289/JKBM.V6I2.3736>
- Yanuar, P. H., & Syarief, I. M. (2024). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Financial Management Information System di Lingkungan Kabupaten Cianjur. *Aksyana : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 3(2), 160–171.